

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan penyusunan yang dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kejadian dilapangan.¹ Sedangkan menurut tempat penelitiannya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan.² Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari *founder* Gubuk Baca Cahaya Negeri, Fasilitator dan Penggiat, warga masyarakat, dan juga anak-anak yang turut serta mendapat manfaat dari adanya Gubuk Baca.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh dari hasil hitungan statistik dan bertujuan untuk meneliti keadaan ilmiah, tujuan utama dilakukan penelitian kualitatif adalah agar teori lebih bisa berkembang melalui pengembangan pengertian dan konsep-konsep. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif karena proses dan makna lebih didasarkan pada perspektif subjek.³

¹ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* Cet. Ket-1, (Sukabumi: CV jejak, 2017) 36.

² Hernawan Iwan S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif,dan Mixed Methode* Cet. Ket-1 (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019) 100.

³ Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* Cet. Ket-1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) 8.

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau narasi objek, fenomena, dan *setting social* dalam bentuk narasi. Laporan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan yang lebih mengutamakan kata-kata atau gambar data (fakta) yang ada dilapangan daripada angka. Pemberian argumen atau penjelasan mengenai pengumpulan data dilakukan dengan sistematis, namun sebelum itu harus dilakukan penyusunan asumsi dasar agar lebih memudahkan peneliti untuk menyajikan hasil laporan.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan, Rembang. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa letak lokasi tempat domisili peneliti dengan tempat penelitian cukup terjangkau, selain itu peneliti juga tertarik dengan apa yang ada pada Gubuk Baca Cahaya Negeri, ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu:

1. *Founder* of Gubuk Baca Cahaya Negeri
2. Fasilitator dan Penggiat Gubuk Baca Cahaya Negeri
3. Warga Masyarakat yang penulis temui di Gubuk Baca Cahaya Negeri
4. Beberapa Anak-anak di Gubuk Baca Cahaya Negeri

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, sebagai berikut:

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-1, (Sukabumi:CV Jejak, 2018) 11.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui wawancara. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.⁵ Data primer atau data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini peneliti diawali dengan menitik beratkan subjek terdahulu. Istilah subjek sama saja dengan individu.⁶ Pada sumber data primer ini peneliti peroleh dari *Founder* Gubuk Baca Cahaya Negeri, Fasilitator dan penggiat, dan juga masyarakat yang terlibat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa anak didik di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dibuat oleh pihak lain dan masih dapat digunakan untuk penelitian ini. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung. Contoh lain dari data sekunder yaitu pdf, buku, dan majalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data sekunder dari buku dan juga jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai

⁵ Wiratana Sujerweni, *Metodelogi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 73.

⁶ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015) 308.

pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek atau sasaran.⁸ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan dan terlibat langsung dalam situasi bukan hanya menjadi pengamat independen.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan di tempat penelitian, proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan Rembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Artinya pertanyaan datang dari orang yang mewawancarai dan dijawab oleh orang yang diwawancarai.¹⁰ Secara garis besar ada dua pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun ada juga wawancara semi terstruktur yang sering digunakan para peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menanyakan deretan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan *Founder* Gubuk Baca Cahaya Negeri, Fasilitator dan penggiat, dan juga masyarakat yang terlibat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa anak didik di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 104.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015) 204.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 105.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 227.

majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumen yang diperlukan dalam mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat islam melalui taman baca masyarakat adalah *zeen*, koran, dan juga beberapa gambar yang peneliti ambil di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen.

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang evaluasi pemberdayaan masarakat islam di sini, dan dijadikan alat bukti atau pendukung untuk proses penelitian. Dokumentasi yang dapat digunakan untuk penelitian ini meliputi rekaman suara, gambar foto, catatan guru, dan absensi peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk menguji validitas data, yang kadang dalam mengumpulkan data sering terjadi perbedaan bahkan pertentangan antara sumber data terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Teknik

Dalam buku Metode Penelitian yang ditulis oleh Sugiyono, menyatakan bahwa triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan beberapa teknik yaitu teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara yang diperoleh dari sumber yang sama. Dengan triangulasi teknik peneliti akan mendapatkan data yang akurat mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragan Rembang ini.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 231.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama Cet Ket-3 (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017), 124.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 330.

2. Triangulasi Sumber

Dalam buku *Metode Penelitian* yang juga ditulis oleh Sugiyono, menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti peneliti bisa mendapatkan sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yaitu *Founder* Gubuk Baca Cahaya Negeri, Fasilitator dan penggiat, dan juga masyarakat yang terlibat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa anak didik di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kragai Rembang. Dengan triangulasi sumber peneliti akan mendapatkan data yang akurat mengenai pemberdayaan masyarakat islam yang dilakukan di sana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁶ Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 337.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* 89.

sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

3. *Verification (Verifikasi Data)*

Dalam hal ini, Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam menganalisa sebuah data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, setelah bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara menilik kembali data-data yang telah ada sebelumnya. Setelah itu, jika kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal tadi sudah sesuai dengan data-data yang baru dengan bukti yang valid dan bisa konsisten dengan penelitian ulang yang dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah termasuk kesimpulan yang bisa diakui kredibilitasnya.¹⁹ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat islam yang dilakukan di Gubuk Baca Cahaya Negeri, Kranggan Rembang.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 345.